



SALINAN

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA  
NOMOR 21 TAHUN 2023  
TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN BULAN BHAKTI GOTONG ROYONG  
MASYARAKAT KE XX TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI KUTAI KARTANEGARA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka kelancaran Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat ke XX sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat di Kabupaten Kutai Kartanegara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat ke XX Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) Sebagai Undang-Undang, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin, dan Daerah Tingkat II Tabalong dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Perpanjangan Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6321);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelola Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2094);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
11. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 63 Tahun 2021 tentang Bantuan Keuangan Khusus Kepada Desa (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2021 Nomor 63);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 6 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 Nomor 156);

13. Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 59 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 (Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022 Nomor 59 );

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN BULAN BHAKTI GOTONG ROYONG MASYARAKAT KE XX TAHUN 2023.**

**Pasal 1**

Peraturan Bupati ini bertujuan sebagai petunjuk teknis untuk pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat ke XX bagi Organisasi Perangkat Daerah dan Pemerintah Desa.

**Pasal 2**

Petunjuk teknis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

**Pasal 3**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.

Ditetapkan di Tenggarong  
pada tanggal 21 Juni 2023

**BUPATI KUTAI KARTANEGARA**

ttd

**EDI DAMANSYAH**

Diundangkan di Tenggarong  
pada tanggal 21 Juni 2023

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

ttd

**SUNGGONO**  
**BERITA DAERAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2023 NOMOR 21**

Salinan Sesuai Dengan Aslinya  
Sekretariat Kabupaten Kutai Kartanegara  
Kepala Bagian Hukum

**PURNOMO, SH**  
NIP. 19780605 200212 1 002

LAMPIRAN:  
PERATURAN BUPATI KUTAI KARTANEGARA  
NOMOR 21 TAHUN 2023, TANGGAL 21 JUNI 2023  
TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN BULAN  
BHAKTI GOTONG ROYONG MASYARAKAT KE XX  
TAHUN 2023

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN BULAN BHAKTI GOTONG ROYONG  
MASYARAKAT KE XX TAHUN 2023

## I. PENDAHULUAN

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Bulan Bhakti Gotong Royong, maka Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur menetapkan Petunjuk Teknis Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat Tahun 2023, untuk selanjutnya disebut BBGRM ke XX Tahun 2023.

Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdiri dari beraneka ragam sosial budaya, etnik serta adat istiadatnya, secara sosio-kultural dalam kehidupan masyarakat senantiasa berkembang semangat kegotong royongan dan keswadayaan yang berbasis pada nilai-nilai sosial budaya lokal yang telah mengakar dan berkembang dalam kehidupan masyarakat dengan semboyan "***Betulungan Etam Bisa***" atau "***Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing***" maka kegiatan-kegiatan gotong royong selama Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat perlu diselaraskan dan disinergiskan dengan potensi dan kondisi serta kebutuhan yang berkembang di masyarakat masing-masing Desa/Kelurahan, yang hasilnya diharapkan dapat dirasakan dan bermanfaat bagi semua pihak.

BBGRM ke XX 2023 di Kabupaten Kutai Kartanegara, disamping kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Pusat meliputi bidang kemasyarakatan, bidang ekonomi, bidang sosial budaya dan agama serta lingkungan hidup, dipandang perlu pula diarahkan pada kegiatan-kegiatan pengentasan kemiskinan.

## II. TUJUAN DAN SASARAN.

### A. Tujuan.

Untuk mempertahankan budaya gotong royong dan tradisi tahunan dalam rangka meningkatkan kepedulian dan peran aktif masyarakat berdasarkan semangat kebersamaan dan kekeluargaan serta penguatan integritas sosial melalui kegiatan-kegiatan gotong royong untuk mencapai masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara yang adil dan makmur menuju keluarga sehat sejahtera.

**B. Sasaran.**

Masyarakat Desa/Kelurahan di Kabupaten Kutai Kartanegara dalam rangka meningkatkan persatuan dan kesatuan serta peran aktif masyarakat dan pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan serta meningkatkan rasa memiliki dan rasa tanggung jawab terhadap hasil-hasil pembangunan di Kabupaten Kutai Kartanegara.

**III. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN.**

**A. Tempat.**

Tempat pelaksanaan kegiatan BBGRM Ke XX Tahun 2023 adalah di Desa/Kelurahan se Kabupaten Kutai Kartanegara.

**B. Waktu.**

Waktu pelaksanaan BBGRM ke XX Tahun 2023 dilaksanakan selama satu bulan yang dimulai tanggal 1 Mei 2023.

**IV. PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN.**

**A. Persiapan.**

Persiapan BBGRM Ke XX Tahun 2023 di masing- masing Desa/Kelurahan yang meliputi kegiatan:

- a. Musyawarah Desa/Kelurahan dipimpin oleh Kepala Desa/Lurah untuk persiapan sekaligus penjelasan tentang BBGRM Ke XX Tahun 2023, yang diikuti oleh pengurus RT/RW, Tokoh Masyarakat, Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan, Pemuda dan Lembaga Kemasyarakatan lainnya;
- b. Penetapan kegiatan-kegiatan selama BBGRM Ke XX Tahun 2023 yang menjadi prioritas dimasing-masing Desa/Kelurahan;
- c. Pembentukan Seksi-seksi sebagai koordinator kegiatan BBGRM Ke XX Tahun 2023 yang telah ditetapkan secara musyawarah;
- d. Penyusunan dan penetapan Jadwal Kerja Kegiatan.

**B. Sosialisasi.**

Dalam rangka memasyarakatkan BBGRM Ke XX Tahun 2023 di Kabupaten Kutai Kartanegara, perlu disosialisasikan serta diinformasikan kepada masyarakat melalui pemasangan brosur, spanduk baliho pada tempat-tempat strategis di Desa/Kelurahan, Kantor Kecamatan dan Instansi Pemerintah melalui siaran Radio Daerah/RKPD dan Radio Swasta yang ada di Kabupaten Kutai Kartanegara, selama berlangsungnya BBGRM Ke XX Tahun 2023 dengan melibatkan dunia usaha di masing-masing desa/kelurahan.

### C. Pelaksanaan.

Kegiatan BBGRM ke XX Tahun 2023 agar dilakukan secara terpadu dan lebih diarahkan pada upaya pengentasan kemiskinan dengan memanfaatkan sumber-sumber dana pembangunan yang dialokasikan di Kabupaten, antara lain seperti Program Pembangunan Berbasis Rukun Tetangga/Program 50 juta per RT, Program Raga Pantas, serta Program lainnya yang didasarkan pada tugas dan fungsi Organisasi Kerja Perangkat Daerah (OPD) sebagai pendorong untuk memotivasi keswadayaan dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

Tahapan Pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM) ke XX tahun 2023 meliputi:

1. Pencanangan BBGRM ke-XX Tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 dilaksanakan dalam bentuk apel akbar direncanakan pada tanggal 5 Mei 2023 di halaman Kantor Bupati Kutai Kartanegara dilanjutkan dengan kegiatan kerja bhakti gotong royong secara serentak;
2. Pencanangan BBGRM ke-XX Tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 dilakukan secara luring dan daring, kegiatan secara luring dilaksanakan di halaman Kantor Bupati Kutai Kartanegara, Sedangkan kegiatan secara daring diikuti oleh 20 kecamatan dan 237 Desa/Kelurahan, diikuti dengan kegiatan gotong royong secara serentak;
3. Pelaksanaan kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat pada Tahun 2023 di Kabupaten Kutai Kartanegara dilaksanakan mulai tanggal 1 s/d 31 Mei 2023 di seluruh Desa dan Kelurahan se Kabupaten Kutai Kartanegara. Pihak Kecamatan mendampingi pelaksanaan kegiatan dan melaporkan kegiatan dimaksud kepada Bupati melalui Dinas PMD Kabupaten Kutai Kartanegara untuk dibacakan pada acara puncak peringatan BBGRM ke-XX Tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara;
4. Camat Membentuk Tim Pendamping BBGRM Ke XX Tahun 2023 di Tingkat Kecamatan dengan melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dunia usaha dan Lembaga Kemasyarakatan lainnya serta memperhatikan peran aktif tokoh agama, masyarakat, kelompok perempuan dan pemuda dalam pelaksanaan kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat

Kegiatan Gotong Royong yang dilaksanakan di setiap Desa/Kelurahan terbagi menjadi 4 (empat) bidang kegiatan dan disesuaikan dengan prioritas kebutuhan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

**a. Bidang Kemasyarakatan**, meliputi kegiatan:

- 1) Penguatan sistem keamanan lingkungan, pembangunan dan pemeliharaan pos keamanan lingkungan, peningkatan kemampuan Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas)/Satuan Pertahanan Sipil (Hansip) di Desa/Kelurahan, penegakan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta penyuluhan hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat melalui:
  - a. mengaktifkan pelaksanaan ronda malam, patrol dan sejenisnya;
  - b. peningkatan keamanan terpadu antara RT/RW, Desa/Kelurahan;
  - c. pembangunan pos-pos keamanan lingkungan pada lokasi yang dianggap rawan;
  - d. perbaikan pos keamanan yang kurang memenuhi persyaratan;
  - e. peningkatan kemampuan keamanan melalui pembekalan pengetahuan kesamaptaan dan sejenisnya;
  - f. pemasyarakatan Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum).
- 2) Penyuluhan tentang ideologi Negara, wawasan kebangsaan, serta persatuan dan kesatuan nasional melalui pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Pancasila, dalam kehidupan sehari-hari, bela negara, persatuan dan kesatuan masyarakat;
- 3) Penyuluhan tentang kesadaran membayar pajak melalui pemahaman terhadap arti pentingnya membayar pajak, waktu pembayaran dan kelambatan pembayaran pajak serta dendanya;
- 4) Penyuluhan/sosialisasi tentang pentingnya penghargaan, penegakan dan perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) di tengah-tengah masyarakat;
- 5) Menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa/Kelurahan secara Gotong Royong dan swadaya seperti melakukan bersih desa, gugur gunung dan kegiatan pembangunan secara bersama warga masyarakat;
- 6) Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan bidang Kemasyarakatan.

**b. Bidang Ekonomi**, meliputi kegiatan:

- 1) Penguatan peranan koperasi dalam mendukung perekonomian masyarakat antara lain melalui pemasyarakatan manfaat bagi anggota koperasi baru, penganeka ragam kegiatan usaha koperasi;
- 2) Fasilitas pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat antara lain melalui kemudahan akses modal, alih teknologi produk dan budidaya, pemasaran produk dan pelatihan kewirausahaan;
- 3) Fasilitas pengembangan lembaga simpan pinjam melalui penambahan modal bekerjasama dengan pihak lain yang terkait, lembaga keuangan pemerintah dan swasta yang dapat memberikan bunga rendah;
- 4) Pengembangan budidaya pertanian tanaman pangan dan hortikultura melalui teknologi tepat guna sesuai dengan kondisi dan struktur tanah serta iklim masing-masing daerah;
- 5) Pengembangan budaya menabung dikalangan masyarakat melalui kampanye gemar menabung sejak dini mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua;
- 6) Pembangunan dan perbaikan perekonomian masyarakat seperti: bendungan desa, saluran irigasi, lantai jemur, lumbung pangan masyarakat, jalan desa, dermaga desa, tambatan perahu dan prasarana perekonomian lainnya;
- 7) Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan bidang ekonomi.

**c. Bidang Sosial Budaya dan Agama**, yang meliputi kegiatan:

- 1) Penyuluhan kesehatan seperti kesehatan ibu dan anak, kesehatan lingkungan atau sanitasi, kesehatan reproduksi remaja, bahaya narkoba, bahaya HIV/AIDS;
- 2) Pelayanan kesehatan masal, seperti pelayanan posyandu untuk ibu dan anak, imunisasi, khitanan masal, dan lain-lain;
- 3) Bantuan bagi orang tua lanjut usia, seperti pemberian sembako, sandang, tempat tinggal dan fasilitas lainnya;
- 4) Lomba kesehatan seperti lomba makanan sehat dan bergizi, lomba balita sehat, dan lain-lain;
- 5) Pembangunan dan pemeliharaan prasarana kesehatan, seperti sarana dan prasarana posyandu;
- 6) Pembangunan dan pemeliharaan sarana olah raga;
- 7) Perlombaan dan pertandingan olah raga melalui penyelenggaraan lomba antar Desa/Kelurahan dan Kecamatan;
- 8) Pertemuan organisasi kepemudaan, seperti karang taruna, remaja masjid;



- 9) Perlombaan dan pertunjukan seni dan budaya melalui pagelaran, pentas seni terutama untuk pengembangan dan pelestarian seni budaya lokal;
- 10) Pembangunan dan pemeliharaan sarana-sarana ibadah;
- 11) Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan bidang sosial, budaya dan agama.

**d. Bidang Lingkungan**, yang meliputi kegiatan:

- 1) Pembangunan dan pemeliharaan prasarana lingkungan melalui pembuatan prasarana lingkungan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta perbaikan prasarana lingkungan yang kurang memadai;
- 2) Pembangunan dan pemeliharaan prasarana air bersih seperti pengadaan sumur bor dan pipanisasi air bersih serta perbaikan prasarana air bersih yang kurang memadai;
- 3) Pembersihan dan penyehatan lingkungan permukiman seperti pemugaran rumah, plesterisasi, pembersihan lingkungan melalui gerakan Jum'at bersih dan sejenisnya;
- 4) Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan melalui pertemuan, siaran keliling untuk meningkatkan pemahaman arti pentingnya kesehatan masyarakat;
- 5) Konservasi, rehabilitasi, pemanfaatan lahan kosong dan reboisasi lahan kritis seperti penanaman kembali hutan gundul serta pemasyarakatan tentang larangan penebangan pohon secara liar;
- 6) Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan bidang lingkungan;
- 7) Penerapan Teknologi Tepat Guna bagi kepentingan sosial dan ekonomi yang ramah lingkungan.

**V. PERANAN BADAN/DINAS/INSTANSI TERKAIT.**

Dalam rangka memantapkan pelaksanaan BBGRM ke XX Tahun 2023, maka diperlukan dukungan dari seluruh Kepala Badan/Dinas/Instansi terkait sesuai dengan tugasnya, meliputi:

- a. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara:**
  - 1) Memberikan petunjuk Teknis dan informasi tentang musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa/Kelurahan serta penjelasan kebijaksanaan Pemerintah untuk menunjang pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat;
- b. Melakukan bimbingan teknis pembangunan dengan memperhatikan arah kebijakan pembangunan yang berskala Kabupaten, Kecamatan maupun Desa/Kelurahan.**

- c. Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara :
- 1) Menyebarluaskan kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat melalui kegiatan penyuluhan media cetak/elektronika;
  - 2) Melakukan pemantauan pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat serta menyebar luaskan hasil – hasilnya.
- d. Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo)
- Mempersiapkan dukungan pelaksanaan kegiatan BBGRM bidang teknologi informasi, dan Menyebarluaskan kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat melalui kegiatan penyuluhan media cetak/elektronika;
- e. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kutai Kartanegara:
- Memberikan penyuluhan dan motivasi kepada pemuka Agama, tentang pentingnya kerukunan umat beragama serta antar warga dalam pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat.
- f. Dinas Pendidikan Kabupaten Kutai Kartanegara:
- Memberikan motivasi kepada guru/pendidik untuk berperan aktif dalam pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat pada lembaga-lembaga pendidikan.
- g. Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Kartanegara:
- 1) Memberikan penyuluhan pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat berkaitan dengan peningkatan pelayanan kesehatan, seperti kesehatan ibu dan anak, kesehatan lingkungan, kesehatan reproduksi remaja, bahaya narkoba, bahaya HIV/AIDS;
  - 2) Memberikan pelayanan kesehatan masyarakat, seperti pelayanan Posyandu, Ibu dan anak, imunisasi, khitanan missal, dan lain-lain;
- h. Dinas Lingkungan Hidup**
- Konservasi, rehabilitasi, pemanfaatan lahan kosong dan reboisasi lahan kritis seperti penanaman kembali hutan gundul serta pemasyarakatan tentang larangan penebangan pohon secara liar;
- i. Dinas Perumahan dan Pemukiman**
- 1) Pembangunan dan pemeliharaan prasarana lingkungan melalui pembuatan prasarana lingkungan yang dibutuhkan oleh masyarakat serta perbaikan prasarana lingkungan yang kurang memadai;

- 2) Pembangunan dan pemeliharaan prasarana air bersih seperti pengadaan sumur bor dan pipanisasi air bersih serta perbaikan prasarana air bersih yang kurang memadai;
  - 3) Pembersihan dan penyehatan lingkungan permukiman seperti pemugaran rumah, plesterisasi, pembersihan lingkungan melalui gerakan Jum'at bersih dan sejenisnya;
  - 4) Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan melalui pertemuan, siaran keliling untuk meningkatkan pemahaman arti pentingnya kesehatan masyarakat;
- j. Badan/Dinas/Kantor dan Bagian lainnya:  
Melakukan pembinaan pada masyarakat maupun kelompok binaannya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing serta memantau jajarannya dalam mendukung aktivitas Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat.

## VI. PENGORGANISASIAN.

**Dalam rangka pengorganisasian, Camat perlu:**

- a. Membentuk Tim Pendamping BBGRM Ke XX Tahun 2023 di Tingkat Kecamatan dengan melibatkan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), dunia usaha dan Lembaga Kemasyarakatan lainnya serta memperhatikan peran aktif tokoh agama, masyarakat, kelompok perempuan dan pemuda dalam pelaksanaan kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat;
- b. Memfasilitasi Pemerintah Desa/Kelurahan dalam persiapan dan pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat;
- c. Melakukan pengendalian selama pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat di seluruh Desa/Kelurahan di wilayahnya;
- d. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat di wilayahnya kepada Bupati, paling lambat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan.

## VII. PENGENDALIAN.

Tim Fasilitasi Kabupaten dan Camat melakukan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan BBGRM Ke XX Tahun 2023, secara berjenjang sesuai dengan tingkat kewenangan masing-masing.

## **VIII.MONITORING DAN EVALUASI.**

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan guna memantau perkembangan program, melakukan penilaian sekaligus menyusun tindakan perbaikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat Desa/Kelurahan sendiri, maupun dilaksanakan oleh Tim Pembina BBGRM Ke XX Tahun 2023.

### **a. Monitoring dan Evaluasi Masyarakat.**

1. Monitoring dan evaluasi masyarakat yang dilakukan secara partisipatif merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat agar memiliki kapasitas dalam pengambilan keputusan pengelolaan program, dengan memberikan peluang bagi mereka untuk merefleksikan apa yang telah dicapai, menentukan langkah yang harus diambil, dan mengkaji dampak dari pilihan-pilihan yang mereka tetapkan sendiri;
2. Monitoring dan evaluasi masyarakat dilaksanakan pada setiap tahap kegiatan, mulai dari Sosialisasi sampai dengan Pertanggungjawaban dan Pelestarian;
3. Hasil monitoring dan evaluasi masyarakat yang berupa rekomendasi perbaikan maupun pengembangan alternatif kegiatan baru sebagai kelanjutan program, dapat langsung dimanfaatkan dan diterapkan.

### **b. Monitoring Kecamatan.**

1. Monitoring Tim Pendamping BBGRM Ke XX Tahun 2023 Tingkat Kecamatan adalah kegiatan pemantauan program dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang:
  - a) pelaksanaan program;
  - b) hasil-hasil kegiatan;
  - c) kendala dan permasalahan yang dihadapi;
  - d) berbagai penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan; dan
  - e) pemecahan masalah.
2. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya dibahas dalam Rapat Koordinasi Tim Pembina BBGRM Ke XX Tahun 2023;

3. Hasil monitoring dibahas pada Rapat Koordinasi Tingkat Kecamatan dan selanjutnya dilaporkan kepada Bupati Kutai Kartanegara, melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara tentang hasil-hasil kegiatan pada bulan Mei 2023.
- c. Monitoring Kabupaten (Tim Pembina BBGRM Ke XX Tahun 2023).
1. Monitoring Kabupaten (Tim Pembina BBGRM Ke XX Tahun 2023) adalah kegiatan pemantauan program dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang:
    - a) pelaksanaan program;
    - b) hasil-hasil kegiatan;
    - c) kendala dan permasalahan yang dihadapi;
    - d) berbagai bentuk distorsi dalam pelaksanaannya;
    - e) dampak program, dan;
    - f) aspirasi perbaikan program di seluruh lokasi program BBGRM Ke XX.
  2. Tim Pembina BBGRM, BBGRM Ke XX Tahun 2023 dapat melaksanakan kegiatan evaluasi untuk menilai kinerja dan dampak program, antara lain meliputi:
    - a) evaluasi Kinerja Program-program masuk Desa/Kelurahan;
    - b) evaluasi Dampak Program-program masuk Desa/Kelurahan;
    - c) evaluasi lainnya sesuai dengan kebutuhan.
  3. Monitoring Tim Pembina BBGRM, BBGRM Ke XX Tahun 2023 diberi kewenangan untuk melakukan pengkajian laporan berkala, mengadakan diskusi kelompok terfokus dengan pengelola program di Desa/Kelurahan, Kecamatan, maupun Kabupaten, mengkaji laporan pengaduan masyarakat lewat pos pengaduan atau saluran lainnya, maupun mengadakan investigasi khusus berkenaan dengan program.
  4. Hasil monitoring dan evaluasi selanjutnya dibahas dalam Rapat Koordinasi Tim Pembina BBGRM Ke XX Tahun 2023 di Kabupaten Kutai Kartanegara.

## **IX. PEMBIAYAAN.**

Pembiayaan kegiatan BBGRM Ke XX Tahun 2023 bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa serta swadaya masyarakat.

## **X. PENUTUP.**

Petunjuk Teknis BBGRM Ke XX Tahun 2023 ini ditetapkan agar dalam pelaksanaannya Desa/Kelurahan dapat diselenggarakan dengan baik, utamanya dalam rangka mengembangkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pembangunan di Desa/Kelurahan serta meningkatkan efisiensi Keputusan Desa/Kelurahan sehingga dapat mendorong kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka mendukung BBGRM Ke XX Tahun 2023 dimaksud diharapkan setiap Badan/Dinas/Instansi terkait yang memiliki program/kegiatan masuk Desa/Kelurahan agar melaksanakan kegiatan-kegiatan konkret serta melakukan monitoring, evaluasi dan mengupayakan pengembangan serta kesinambungan program.

PEDOMAN TEKNIS  
PENILAIAN PELAKSANA TERBAIK  
GOTONG ROYONG MASYARAKAT TINGKAT KABUPATEN  
TAHUN ANGGARAN 2023

## I. PENDAHULUAN

Masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdiri dari beraneka ragam sosial budaya, etnik serta adat istiadatnya, secara sosio-kultural dalam kehidupan masyarakat senantiasa berkembang semangat kegotong royongan dan keswadayaan yang berbasis pada nilai-nilai sosial budaya lokal yang telah mengakar dan berkembang dalam kehidupan masyarakat dengan semboyan **“Betulungan Etam Bisa”** atau **“Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing”** maka kegiatan-kegiatan gotong royong selama Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat perlu diselaraskan dan disinergiskan dengan potensi dan kondisi serta kebutuhan yang berkembang di masyarakat masing-masing Desa/Kelurahan, yang hasilnya diharapkan dapat dirasakan dan bermanfaat bagi semua pihak.

Dalam banyak literatur dinyatakan bahwa gotong royong sebagai salah satu modal sosial yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Berdasarkan pada pemahaman tersebut, maka artikulasi gotong royong adalah *"kegiatan melakukan pekerjaan secara bekerjasama (bekerja bersama-sama) atau tolong-menolong, bantu-membantu yang ada di masyarakat"*. Kata kuncinya adalah terjadi kerjasama. Di sisi lain gotong royong juga dipahami sebagai nilai-nilai (value) yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia dan menjadi bagian dari sistem budaya bangsa, hal ini secara teoritik dapat dikelompokkan sebagai modal sosial (*social capital*) Bangsa Indonesia.

Selanjutnya untuk memahami modal sosial sangatlah beragam, namun demikian modal sosial sebagai entry point (titik masuk) pada strategi-strategi pembangunan di desa dan/atau perdesaan, berbagai ahli menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat membutuhkan modal sosial dan partisipasi masyarakat. Di sisi lain gotong royong juga dipahami sebagai nilai-nilai (value) yang tumbuh dan berkembang di masyarakat Indonesia dan menjadi bagian dari sistem budaya bangsa, hal ini secara teoritik dapat dikelompokkan sebagai modal sosial (*social capital*) Bangsa Indonesia.

Adapun gotong royong dalam Permendagri Nomor 42 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat memberikan makna sebagai berikut :

- a. *Gotong royong adalah suatu nilai, norma, dan tradisi yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat dan menjadi bagian dari sistem nilai budaya bangsa.*
- b. *Gotong royong adalah kegiatan kerjasama masyarakat dalam berbagai bidang pembangunan yang diarahkan pada penguatan persatuan dan kesatuan masyarakat serta peran aktif (partisipasi) masyarakat dalam pembangunan.*

Sedangkan kegiatan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat adalah salah satu upaya untuk melestarikan nilai-nilai gotong royong masyarakat, dengan melalui peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan khususnya pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dalam pelaksanaan pembangunan.

Untuk itu sebagai upaya penting dan strategisnya melestarikan nilai-nilai gotong royong di masyarakat. Makna melestarikan menjadi keberadaan nilai-nilai tersebut tetap ada dan berlangsung/bekerja/beroperasi di sistem budaya bangsa, termasuk di dalamnya sistem kemasyarakatan. Sedangkan kegiatan pelestarian adalah suatu upaya atau cara untuk menjadikan nilai-nilai gotong royong yang telah berfungsi dan bermanfaat bagi masyarakat secara optimal sepanjang waktu (berkelanjutan).

Gotong royong sebagai modal sosial, maknanya bahwa gotong royong dapat terwujud jika unsur-unsur pada modal sosial terpenuhi. Dalam hal ini unsur-unsur penting dalam modal sosial adalah unsur jaringan (*network*), norma (*norms*), kepercayaan (*trust*), dan sanksi (*sanctions*) untuk melakukan kegiatan secara kolektif.

Upaya pelestarian gotong royong dari sudut pandang kelembagaan adalah, bahwa nilai gotong royong (sebagai modal sosial) dapat memberikan pengaruh pada tumbuh dan berkembangnya lembaga kemasyarakatan. Memahami kelembagaan masyarakat cukup rumit, namun hal yang paling sederhana mendeteksi lembaga kemasyarakatan adalah jenis lembaga sesuai dengan Permendagri Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat yaitu : Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Tim Penggerak PKK Desa/Kelurahan, Karang Taruna, RT/RW, Posyandu, Lembaga Adat dan Lembaga lainnya.

## **II. MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk mendukung keberhasilan pembangunan desa dengan upaya penguatan kelembagaan, peningkatan partisipasi dan swadaya masyarakat.
2. Sarana evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pembangunan dan tentu saja sebagai bentuk apresiasi dari pemerintah kepada masyarakat atas usaha untuk menjaga dan melestarikan budaya gotong royong ini.

## **III. SASARAN**

Semua desa dan Kelurahan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang tersebar dalam 20 kecamatan terdiri dari 193 desa dan 44 kelurahan.

Penilaian dilakukan pada program/kegiatan kegotongroyongan masyarakat desa/kelurahan selama kurun waktu 2 (dua) tahun mulai tahun 2021 s/d 2022 dan dokumentasi pelaksanaan Gotong Royong Masyarakat.

## **IV. WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan Lomba Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat dilaksanakan pada Bulan Mei Minggu 1 – 3 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:



No	Kegiatan	Bulan Mei		
		1	2	3
1	Penyampaian Surat Pemberitahuan	√		
2	Pembentukan Tim Penilai Kabupaten	√		
3	Sosialisasi Pelaksanaan Lomba	√		
4	Pengumpulan Dokumen dari desa		√	
5	Pelaksanaan Penilaian (evaluasi Dokumen Desa)		√	
6	Pelaksanaan Penilaian (Kunjungan Lapangan Desa) desa terpilih 6 desa		√	√
7	Pembahasan Hasil			√
8	Pengumuman			√

## V. TEKNIS PELAKSANAAN PENILAIAN

### 1. Mengukur Keberadaan Gotong Royong

Untuk mengukur gotong royong secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua komponen utama yakni : keberadaan gotong royong sebagai nilai-nilai di masyarakat atau keberadaan gotong royong sebagai modal sosial dan upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh komponen bangsa untuk melestarikan gotong royong.

Indikator yang dibangun agar terjadi pelestarian nilai-nilai gotong royong di masyarakat Indonesia adalah adanya lembaga kemasyarakatan yang mengimplementasikan nilai-nilai gotong royong.

Mengacu pada hal tersebut, maka variabel yang akan digunakan dalam penilaian Pelaksana terbaik gotong royong masyarakat adalah : (1) Bidang Kemasyarakatan; (2) Bidang Ekonomi; (3) Bidang sosial, budaya dan agama dan (4) Bidang Lingkungan.

### VARIABEL dan INDIKATOR

NO	VARIABEL	INDIKATOR Peran Lembaga Kemasyarakatan
1.	Bidang Kemasyarakatan	
2.	Bidang Ekonomi	
3.	Bidang Sosial, Budaya dan Agama	
4.	Bidang Lingkungan	

### 2. Mengukur Bobot Penilaian

Untuk mengukur bobot penilaian sebagaimana terlampir (lampiran 4) ada 2 hal yang perlu diperhatikan yaitu :

#### a. Data Administrasi

Data administrasi yang dikirimkan adalah data 2 tahun berturut-turut (data tahun 2021 dan 2022) harus disertai dengan data pendukung seperti foto, laporan pelaksanaan kegiatan, hasil jurnalistik dan lainnya berdasarkan check list yang dikirimkan kepada Dinas PMD Kabupaten untuk penilaian terhadap Desa/Kelurahan sebagai Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat. Penilaian dilakukan kepada 20 Desa/Kelurahan peserta terbaik dan atau unggulan dari masing-masing kecamatan yang telah ditunjuk untuk menjadi peserta lomba gotong royong masyarakat.

b. Verifikasi Lapangan

Verifikasi Lapangan atau Kunjungan Lapangan dilakukan oleh Tim Penilai Kabupaten dalam rangka memverifikasi dokumen administrasi yang dikirimkan. Verifikasi Lapangan atau Kunjungan Lapangan dilaksanakan ke 6 (enam) Desa/Kelurahan yang mendapatkan skor nilai tertinggi dari penilaian administrasi.

Dari Verifikasi Lapangan akan ditentukan skor nilai tertinggi dari masing-masing desa/kelurahan peserta lomba pelaksana gotong royong masyarakat terbaik, sehingga akan diperoleh juara lomba.

## **B. ORGANISASI PELAKSANA TINGKAT KABUPATEN**

Organisasi pelaksana seleksi dan penilaian kegiatan ini sebagai berikut :

1. Membentuk tim penilai Kabupaten dengan unsur OPD terkait dan pihak lain yang memiliki kompetensi dalam bidang pemberdayaan masyarakat, ditetapkan melalui keputusan Bupati
2. Tugas Tim Penilai Kabupaten sebagai berikut:
  - a. Tim Penilai Kabupaten melakukan seleksi administratif dan penilaian kepada Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan yang telah diusulkan oleh setiap Kecamatan sejumlah 1 (satu) desa/kelurahan yang ada diwilayahnya untuk menjadi peserta lomba gotong royong masyarakat;
  - b. Tim Penilai Kabupaten akan melakukan verifikasi berupa kunjungan lapangan ke 6 (enam) Desa dan Kelurahan yang mendapat skor tertinggi dari hasil seleksi data administrasi;
  - c. Hasil penilaian Tim Penilai Kabupaten Peringkat I (Pertama) untuk Desa dan Kelurahan Kabupaten disampaikan kepada Tim Provinsi untuk dilakukan penilaian lomba penilaian ditingkat Provinsi.
2. Tim Penilai Lomba Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat Kabupaten terdiri dari : Dinas PMD, Tim Penggerak PKK Kabupaten, Gugus Tugas Pendamping Desa Kukar Idaman, Pengurus LPM Kabupaten Kutai Kartanegara.
3. Susunan Tim Penilai Lomba Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat sebagai berikut;

Pembina	: Bupati Kutai Kartanegara
Pengarah	: Sekretaris Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara
Penanggungjawab	: Kepala Dinas PMD Kabupaten Kutai Kartanegara
Ketua	: Kepala Bidang Kelembagaan, Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Adat
Sekretaris	:
Anggota :	1...
	2.
	3

## **C. TAHAPAN PELAKSANAAN**

1. Dinas PMD sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan Lomba Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat melakukan sosialisasi terhadap rencana pelaksanaan kegiatan lomba gotong royong tingkat kabupaten;
2. Menyusun instrumen, dan panduan untuk melakukan seleksi, penilaian, dan penetapan hasil.
3. Tim Penilai Kabupaten melalui Dinas PMD menyampaikan surat pemberitahuan pelaksanaan lomba kepada semua desa/kelurahan dan semua kecamatan;
4. Kecamatan mengusulkan unggulan desa/kelurahan yang akan mengikuti lomba gotong royong dengan jumlah 1 (satu) desa/kelurahan per kecamatan di wilayahnya;
5. Desa/kelurahan yang diusul oleh kecamatan mengirimkan data profil desa dan data pendukung berupa foto, laporan kegiatan, hasil jurnalistik dan lain-lain;
6. Dari usulan atau pengajuan kecamatan tersebut Tim Penilai Kabupaten melakukan penilaian atau seleksi;
7. Tim Penilai Kabupaten melakukan seleksi terhadap Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dengan metode sebagai berikut :

- a. Menyusun peringkat desa dan kelurahan dengan menggunakan instrumen sebagaimana terlampir, dengan metode check list (lampiran 1).
  - b. Dari metode check list ternyata belum bisa ditemukan peringkat pertama dalam satu kabupaten/kota, maka Tim Kabupaten dapat menggunakan metode Penggalan informasi sebagaimana pertanyaan terlampir (lampiran 2).
8. Pada saat pelaksanaan Lomba Pelaksana Terbaik Gotong Royong Masyarakat Desa/Kelurahan memaparkan kepada Tim Penilai Kabupaten sebagai berikut :
- I. LATAR BELAKANG ATAU PROFIL DESA
  - II. PELAKSANAAN GOTONG ROYONG DI DESA/KELURAHAN JUARA
    - a. Lokasi dilengkapi dengan CD/Foto Pelaksanaan
    - b. Pelaku yang dominan
    - c. Publikasi Pelaksanaan Gotong Royong

III. PEMBIAYAAN GOTONG ROYONG DI DESA/KELURAHAN

NO	JENIS KEGIATAN	LOKASI GOTRO	SUMBER PEMBIAYAAN							
			DESA/KEL		KAB/KOTA		PIHAK KETIGA		MASYARAKAT	
			2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022
1.										
2.										

- IV. PERAN PEMERINTAH KECAMATAN DALAM PELAKSANAAN GOTONG ROYONG MASYARAKAT
  - V. PENUTUP
  - VI. LAMPIRAN PENDUKUNG
9. Tim Penilai Kabupaten menetapkan juara/peringkat berdasarkan angka tertinggi sejumlah 6 desa/kelurahan sebagai pemenang lomba Pelaksana Gotong Royong Masyarakat;

## LAMPIRAN 1 A

### INSTRUMEN PELAKSANA TERBAIK GOTONG ROYONG MASYARAKAT TAHUN 2023 (Check List untuk Desa)

#### I. PETUNJUK

- 1) Bapak/Ibu dimohon dengan hormat agar membaca terlebih dahulu petunjuk, keterangan dan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar sebelum memberikan jawaban.
- 2) Berikan jawaban dengan cara menyilang pada huruf A, B, C atau D.
- 3) Jawaban yang diberikan harus sesuai dengan kenyataan dan data pendukung.
- 4) Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

#### II. LOKASI

Desa :  
Kecamatan :  
Kabupaten/Kota :  
Provinsi :

#### III. INDIKATOR

Peran Lembaga Kemasyarakatan Desa

#### IV. VARIABEL

- a. Bidang Kemasyarakatan
- b. Bidang Ekonomi
- c. Bidang Sosial Budaya dan Agama
- d. Bidang Lingkungan

##### A. BIDANG KEMASYARAKATAN

1. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) ?
  - A. Ada
  - B. Ada tetapi kurang memadai
  - C. Ada tetapi tidak digunakan
  - D. Tidak ada
2. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara ada pembagian jadwal penjagaan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) ?
  - A. Terjadwal rapi
  - B. Kurang terjadwal
  - C. Tidak terjadwal
  - D. Asal-asalan
3. Bagaimana peranan aparat desa dengan keberadaan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) ?
  - A. Sangat dominan
  - B. Dominan
  - C. Kurang dominan
  - D. Tidak ada
4. Dari manakah sumber dana untuk pembangunan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Desa tempat Bapak/Ibu/Saudara berada ?
  - A. Masyarakat
  - B. Bantuan pihak ketiga/donatur
  - C. Sharing anggaran Pemerintah dengan Masyarakat
  - D. Anggaran Pemerintah

5. Pada tahun berapakah Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Desa Bapak/Ibu/Saudara mulai dibangun ?
  - A. Sebelum Tahun 2020
  - B. Tahun 2020
  - C. Tahun 2021
  - D. Tahun 2022
  
6. Dari manakah sumber dana untuk pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Masyarakat
  - B. Bantuan pihak ketiga/donatur
  - C. Sharing anggaran Pemerintah dengan Masyarakat
  - D. Anggaran Pemerintah
  
7. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat Satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) ?
  - A. Ada semua
  - B. Lebih dari separuh
  - C. Kurang dari separuh
  - D. Tidak ada
  
8. Bagaimana peranan Satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di tempat Bapak/Ibu/Saudara berada ?
  - A. Sangat dominan
  - B. Dominan
  - C. Kurang dominan
  - D. Tidak ada
  
9. Dari manakah sumber dana untuk pengadaan Satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Masyarakat
  - B. Bantuan pihak ketiga/donatur
  - C. Sharing anggaran Pemerintah dengan Masyarakat
  - D. Anggaran Pemerintah
  
10. Pada tahun berapakah Satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan Satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Desa Bapak/Ibu/Saudara mulai dibentuk ?
  - A. Sebelum Tahun 2020
  - B. Tahun 2020
  - C. Tahun 2021
  - D. Tahun 2022
  
11. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara pernah terjadi konflik sosial ? Jika ada, siapa yang menyelesaikan konflik tersebut ?
  - A. Tidak ada/tidak pernah
  - B. Lembaga Kemasyarakatan
  - C. Tokoh Masyarakat
  - D. Kepolisian
  
12. Siapakah yang pernah menjadi inisiator penyelesaian sengketa di Desa Bapak/Ibu/Saudara dalam 3 (tiga) tahun terakhir ?
  - A. Tokoh Masyarakat/Lembaga Adat
  - B. Lembaga Kemasyarakatan
  - C. Tokoh Masyarakat
  - D. Kepolisian
  
13. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara sering dilaksanakan rembug atau musyawarah tentang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara rutin dalam setahun ?
  - A. Sangat sering (>4 kali)
  - B. Sering (3-4 kali)
  - C. Jarang (1-2 kali)
  - D. Tidak ada
  
14. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat penyuluhan tentang ideologi negara, wawasan kebangsaan, serta persatuan dan kesatuan nasional ? Jika ada penyuluhan siapa yang melaksanakan kegiatan dimaksud ?
  - A. Ada, oleh Lembaga Kemasyarakatan
  - B. Ada, oleh organisasi non pemerintah
  - C. Ada, oleh Aparat Pemerintah
  - D. Tidak ada sama sekali

15. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pelatihan atau pendidikan politik singkat ?  
Jika ada pendidikan singkat tersebut siapa yang melaksanakan kegiatan dimaksud ?
- A. Ada, oleh Lembaga Kemasyarakatan      B. Ada, oleh organisasi non pemerintah  
C. Ada, oleh Aparat Pemerintah              D. Tidak ada sama sekali
16. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat penyuluhan hukum secara rutin dan berkala ? Jika ada, pelaksana kegiatan dimaksud ?
- A. Ada, oleh Lembaga Kemasyarakatan      B. Ada, oleh organisasi non pemerintah  
C. Ada, oleh Aparat Pemerintah              D. Tidak ada sama sekali
17. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat brosur-brosur atau selebaran-selebaran yang menginformasikan mengenai masalah-masalah hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat ? Jika ada, pelaksana kegiatan tersebut ?
- A. Ada, oleh Lembaga Kemasyarakatan      B. Ada, oleh organisasi non pemerintah  
C. Ada, oleh Aparat Pemerintah              D. Tidak ada sama sekali
18. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara diadakan kegiatan pendidikan mengenai hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat (seperti KDRT) setiap tahun ?
- A. Sangat sering (> 4 kali)                      B. Sering (3-4 kali)  
C. Jarang (1-2 kali)                                D. Tidak ada
19. Siapa yang menjadi inisiator dalam pendidikan dan pelatihan mengenai hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Masyarakat  
C. Organisasi Non Pemerintah                    D. Aparat Pemerintah
20. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pos pembayaran pajak ?
- A. Ada    B. Ada tetapi kurang memadai  
C. Ada tetapi tidak digunakan                  D. Tidak ada
21. Seberapa besarkah para wajib pajak di desa Bapak/Ibu/Saudara melaksanakan kewajibannya membayar pajak ?
- A. Semua melaksanakan                            B. Lebih dari separuh yang melaksanakan  
C. Kurang dari separuh yang melaksanakan    D. Tidak ada yang melaksanakan
22. Siapakah pelaksana penyuluhan terhadap upaya membangkitkan kesadaran membayar pajak di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Masyarakat  
C. Organisasi Non Pemerintah                    D. Aparat Pemerintah
23. Seberapa besar semangat gotong royong atau saling membantu antar warga yang membutuhkan pertolongan seperti membangun rumah, membersihkan gorong-gorong masih ada di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Sangat semangat                                    B. Semangat  
C. Kurang semangat                                  D. Tidak semangat
24. Secara institusi siapakah yang paling aktif dalam mendorong semangat gotong royong masyarakat di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Masyarakat  
C. Organisasi Non Pemerintah                    D. Aparat Pemerintah Desa/Kota

## **B. BIDANG EKONOMI**

1. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama ?  
Jika ada, siapa yang membentuk keberadaan Koperasi atau Usaha Bersama tersebut ?
  - A. Ada, inisiatif Masyarakat
  - B. Ada, inisiatif Lembaga Kemasyarakatan
  - C. Ada, inisiatif Pemerintah
  - D. Tidak ada sama sekali
  
2. Pada tahun berapakah BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Sebelum Tahun 2020
  - B. Tahun 2020
  - C. Tahun 2021
  - D. Tahun 2022
  
3. Apakah kegiatan penyuluhan atau sosialisasi dan pendidikan tentang keberadaan BUMDES/Koperasi (baik itu yang dilakukan oleh pengurus koperasi, pemerintah atau aparat desa, maupun oleh organisasi sosial lainnya) sering dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Sangat sering (>12 kali sebulan)
  - B. Sering (<12 kali sebulan)
  - C. Jarang (<6 kali sebulan)
  - D. Tidak ada
  
4. Dari manakah sumber pembiayaan pembentukan BUMDES/Koperasi di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Masyarakat
  - B. Bantuan pihak ketiga/donatur
  - C. Sharing anggaran pemerintah dengan masyarakat
  - D. Anggaran pemerintah
  
5. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat upaya fasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat ? Jika ada, siapa yang memfasilitasi kegiatan tersebut ?
  - A. Ada, oleh Lembaga Kemasyarakatan
  - B. Ada, oleh Masyarakat
  - C. Ada, oleh Aparat Pemerintah
  - D. Tidak ada sama sekali
  
6. Pada tahun berapakah upaya fasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara berada ?
  - A. Sebelum tahun 2021
  - B. Tahun 2021
  - C. Tahun 2022
  - D. Tidak ada
  
7. Dari manakah sumber dana untuk memfasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Masyarakat
  - B. Bantuan pihak ketiga/donatur
  - C. Sharing anggaran dengan Pemerintah
  - D. Aparat Pemerintah
  
8. Selama tiga tahun terakhir (mulai 2020), pihak manakah yang paling aktif dalam mengembangkan peran upaya fasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat ?
  - A. Lembaga Kemasyarakatan
  - B. Masyarakat
  - C. Organisasi Non Pemerintah
  - D. Pemerintah

### **C. BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN AGAMA**

1. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat kegiatan penyuluhan kesehatan yang regular (seperti kesehatan Ibu dan Anak, kesehatan lingkungan atau sanitasi, kesehatan reproduksi remaja, bahaya Narkoba, bahaya HIV/AIDS) ? Jika ada, seberapa intensnya dalam setahun ?
  - A. Sangat sering (> 4 kali)
  - B. Sering (3-4 kali)
  - C. Jarang (1-2 kali)
  - D. Tidak ada

2. Siapakah yang melakukan penyuluhan kesehatan tersebut ?
  - A. Lembaga Kemasyarakatan
  - B. Organisasi Non Pemerintah
  - C. Pemerintah
  - D. Tidak ada
  
3. Pada tahun berapakah upaya penyuluhan kesehatan ini mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Sebelum tahun 2021
  - B. Tahun 2021
  - C. Tahun 2022
  - D. Tidak ada
  
4. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat jadwal atau program pelayanan kesehatan massal (seperti pelayanan posyandu untuk ibu dan anak, imunisasi, dan khitanan massal) ? Jika ada, seberapa intensitasnya setahun ?
  - A. Sangat sering (> 4 kali)
  - B. Sering (3-4 kali)
  - C. Jarang (1-2 kali)
  - D. Tidak ada
  
5. Pada tahun berapakah upaya pelayanan kesehatan massal (seperti pelayanan posyandu untuk ibu dan anak, imunisasi, dan khitanan massal, dan lain-lain) mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara berada ?
  - A. Sebelum tahun 2020
  - B. Tahun 2020
  - C. Tahun 2021
  - D. Tahun 2022
  
6. Siapakah yang melakukan pelayanan kesehatan tersebut ?
  - A. Lembaga Kemasyarakatan
  - B. Organisasi Non Pemerintah
  - C. Pemerintah
  - D. Tidak ada
  
7. Seberapa sering dalam setahun di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat lomba-lomba kesehatan (seperti lomba makanan sehat dan bergizi, lomba balita sehat) ?
  - A. Sangat sering (> 4 kali)
  - B. Sering (3-4 kali)
  - C. Jarang (1-2 kali)
  - D. Tidak ada
  
8. Sejak tahun berapakah lomba-lomba kesehatan (seperti lomba makanan sehat dan bergizi, lomba balita sehat) mulai diadakan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
  - A. Sebelum tahun 2021
  - B. Tahun 2021
  - C. Tahun 2022
  - D. Tidak ada
  
9. Dari manakah sumber dana untuk kegiatan lomba-lomba kesehatan (seperti lomba makanan sehat dan bergizi, lomba balita sehat) ?
  - A. Masyarakat
  - B. Bantuan pihak ketiga/donatur
  - C. Sharing anggaran pemerintah dengan masyarakat
  - D. Tidak ada
  
10. Siapakah pelaksana kegiatan lomba kesehatan tersebut ?
  - A. Lembaga Kemasyarakatan
  - B. Organisasi Non Pemerintah
  - C. Pemerintah
  - D. Tidak ada
  
11. Bagaimana peranan aparat desa dalam pembangunan dan pemeliharaan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) ?
  - A. Sangat dominan
  - B. Dominan
  - C. Kurang dominan
  - D. Tidak berperan



12. Dari manakah sumber dana untuk pembangunan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) ?
- A. Masyarakat  
B. Bantuan pihak ketiga/donatur  
C. Sharing anggaran pemerintah dan masyarakat  
D. Aparat dari Pemerintah
13. Pada tahun berapakah prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) di Desa Bapak/Ibu/Saudara mulai dibangun?
- A. Sebelum tahun 2020  
B. Tahun 2020  
C. Tahun 2021  
D. Tahun 2022
14. Dari manakah sumber dana untuk pemeliharaan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) yang dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Masyarakat  
B. Bantuan pihak ketiga/donatur  
C. Sharing anggaran pemerintah dengan masyarakat  
D. Anggaran dari pemerintah
15. Pada tahun berapakah proses pemeliharaan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) mulai dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Sebelum tahun 2020  
B. Tahun 2020  
C. Tahun 2021  
D. Tahun 2022
16. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat perlombaan dan pertandingan olah raga ? Seberapa sering intensnya dalam setahun ?
- A. Sangat sering (> 4 kali)  
B. Sering (3-4 kali)  
C. Jarang (1-2 kali)  
D. Tidak ada
17. Siapakah yang mengambil inisiatif untuk mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan olah raga tersebut ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan  
B. Organisasi Non Pemerintah  
C. Pemerintah  
D. Tidak ada
18. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pembangunan sarana olahraga ? Jika iya, dari manakah sumber dana untuk pembangunan prasarana olah raga di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Masyarakat  
B. Bantuan pihak ketiga/donatur  
C. Anggaran Pemerintah  
D. Tidak ada
19. Pada tahun berapakah proses pembangunan sarana dan prasarana olah raga mulai dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Sebelum tahun 2021  
B. Tahun 2021  
C. Tahun 2022  
D. Tidak ada
20. Dari manakah sumber dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Masyarakat  
B. Bantuan pihak ketiga/donatur  
C. Sharing anggaran pemerintah dan masyarakat  
D. Tidak ada
21. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat perlombaan dan pertunjukkan seni dan budaya ? Jika iya, seberapa intensnya dalam setahun ?
- A. Sangat sering (> 4 kali)  
B. Sering (3-4 kali)  
C. Jarang (1-2 kali)  
D. Tidak ada



6. Siapakah pelaksana pembangunan sarana dan prasarana air bersih di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Masyarakat  
C. Organisasi Non Pemerintah                      D. Pemerintah
7. Sejak tahun berapakah terdapat pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih di Desa Bapak/Ibu/Saudara dilakukan ?
- A. Sebelum tahun 2020                      B. Tahun 2020  
C. Tahun 2021                      D. Tahun 2022
8. Siapakah pelaksana pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Masyarakat  
C. Organisasi Non Pemerintah                      D. Pemerintah
9. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat jadwal atau program penyuluhan kesehatan lingkungan yang reguler dalam setahun ? Jika ada, seberapa intensitasnya ?
- A. Sangat sering (>4 kali)                      B. Sering (3-4 kali)  
C. Jarang (1-2 kali)                      D. Tidak ada
10. Siapakah pelaksana penyuluh kesehatan lingkungan tersebut ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Organisasi Non Pemerintah  
C. Pemerintah                      D. Tidak ada
11. Apakah ada kegiatan pelestarian lingkungan hidup seperti reboisasi, konservasi, penghijauan dan lain-lain ?
- A. Ada, sebelum tahun 2020                      B. Ada, sejak tahun 2020  
C. Ada, sejak tahun 2021                      D. Ada, sejak tahun 2022
12. Siapakah pelaksana kegiatan pelestarian lingkungan ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Masyarakat  
C. Organisasi Non Pemerintah                      D. Pemerintah
13. Siapakah yang mendanai kegiatan pelestarian lingkungan ?
- A. Lembaga Kemasyarakatan                      B. Masyarakat  
C. Organisasi Non Pemerintah                      D. Pemerintah

## LAMPIRAN 2 A

### INSTRUMEN VERIFIKASI PELAKSANA TERBAIK GOTONG ROYONG MASYARAKAT TAHUN 2023 (Check List untuk Desa)

#### I. PETUNJUK

- 1) Bapak/Ibu dimohon dengan hormat agar membaca terlebih dahulu petunjuk, keterangan dan bentuk pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar sebelum memberikan jawaban.
- 2) Jawaban yang bersifat esai diberikan secara singkat, jelas dan padat.
- 3) Jawaban yang diberikan harus sesuai dengan kenyataan dan data pendukung.
- 4) Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

#### II. LOKASI

Desa :  
Kecamatan :  
Kabupaten/Kota:  
Provinsi :

#### III. INDIKATOR

Peran Lembaga Kemasyarakatan Desa

#### IV. VARIABEL

- a. Bidang Kemasyarakatan
- b. Bidang Ekonomi
- c. Bidang Sosial Budaya dan Agama
- d. Bidang Lingkungan

##### A. BIDANG KEMASYARAKATAN

1. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pos keamanan lingkungan (poskamling) yang memadai ? ..... Berapa jumlah poskamling yang ada di Desa Bapak/Ibu/Saudara ? .....
2. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat jadwal poskamling bagi warga masyarakat ? ..... Jika ada, bagaimanakah pengaturan jadwal tersebut ? ..... Jika terdapat keluarga yang tidak bisa hadir saat jadwal jaga poskamling, apa mekanisme guna mengatur ketidak ikutan warga tersebut ? .....
3. Apakah ada peran aparat Desa dalam pembangunan pos keamanan lingkungan (poskamling) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ? .....
4. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pembangunan poskamling ? ..... Jika ada, pada tahun berapa poskamling tersebut dibangun ? ..... Ada berapa poskamling yang dibangun ? ..... Berasal dari manakah anggaran untuk pembangunan poskamling tersebut ? ..... Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam anggaran tersebut ? .....
5. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat kegiatan pemeliharaan poskamling ? ..... Jika ada, pada tahun berapa kegiatan pemeliharaan tersebut ? ..... Ada berapa poskamling yang diperbaiki ? ..... Berasal dari manakah anggaran untuk pemeliharaan poskamling tersebut ? ..... Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam anggaran tersebut ? .....

6. Apakah Pemerintah Desa di Desa Bapak/Ibu/Saudara menyiapkan anggaran khusus untuk pembangunan atau pemeliharaan poskamling pada tahun 2023 ? ..... Jika menyiapkan, seberapa besar anggaran tersebut ? ..... Setidaknya anggaran tersebut untuk berapa poskamling ? ..... Apakah akan menyertakan partisipasi masyarakat ? ..... Dalam bentuk apa partisipasi tersebut ? .....
7. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat satuan Pertahanan Sipil/Hansip dan satuan Perlindungan Masyarakat/Linmas ? ..... Apa peran satuan Pertahanan Sipil/Hansip dan satuan Perlindungan Masyarakat/Linmas di Desa Bapak/Ibu/Saudara ? .....
8. Pada tahun berapakah satuan Pertahanan Sipil/Hansip dan satuan Perlindungan Masyarakat/Linmas mulai dibentuk di Desa Bapak/Ibu/Saudara berada ? ..... Apakah Pemerintah Desa Bapak/Ibu/Saudara menyiapkan anggaran khusus dalam proses pengadaan satuan Pertahanan Sipil/Hansip dan satuan Perlindungan Masyarakat/Linmas di Desa Bapak/Ibu/Saudara ? ..... Apakah terdapat partisipasi masyarakat dalam anggaran tersebut ? .....
9. Apakah Pemerintah Desa Bapak/Ibu/Saudara menyiapkan anggaran khusus untuk satuan Pertahanan Sipil/Hansip dan satuan Perlindungan Masyarakat/Linmas mulai pada tahun 2023 ? ..... Jika menyiapkan, seberapa besar anggaran tersebut ? ..... Apakah anggaran tersebut juga untuk mengadakan pelatihan bagi satuan Pertahanan Sipil/Hansip dan satuan Perlindungan Masyarakat/Linmas ? ..... Apakah akan menyertakan partisipasi masyarakat ? ..... Dalam bentuk apa partisipasi tersebut ? .....
10. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara pernah terjadi konflik yang berujung pada perkelahian massal ? ..... Jika ada, pada tahun berapa itu terjadi ? ..... Bagaimana proses terjadinya konflik tersebut ? ..... Dalam kejadian tersebut, siapakah yang paling bisa meredam terjadinya konflik ? ..... Apa yang mereka lakukan sehingga dapat meredam konflik yang terjadi ? .....
11. Siapakah yang pernah menjadi inisiator penyelesaian sengketa di Desa Bapak/Ibu/Saudara dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Apakah ada Lembaga Kemasyarakatan yang melakukan hal itu ? ..... Sebutkan lembaga apa itu ? ..... Bagaimana peranan lembaga-lembaga tersebut dalam proses penyelesaian konflik ? .....
12. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat proses rembug atau musyawarah tentang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara rutin ? ..... Jika ada, seberapa rutin kegiatan tersebut diadakan dalam setahun ? ..... Apakah ada peranan dari Lembaga Kemasyarakatan dalam kegiatan tersebut ? ..... Dalam bentuk apa peran Lembaga Kemasyarakatan tersebut? .....
13. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara pernah dilakukan penyuluhan tentang ideologi negara, wawasan kebangsaan, serta persatuan dan kesatuan nasional yang dilakukan ? ..... Jika ada, siapa saja yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut ? ..... Pada tahun berapa saja kegiatan tersebut dilakukan ? ..... Apakah ada anggaran khusus mengenai hal ini ? .....
14. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pelatihan atau pendidikan politik singkat ? ..... Jika ada, pendidikan singkat tersebut siapa yang melaksanakan hal itu ? ..... Apakah ada peranan dari kalangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) atau Partai Politik ? ..... Jika ada, bagaimana peranan mereka dalam melakukan pendidikan tersebut ? ..... Apakah ada pantuan dari Pemerintah Desa dengan adanya kursus-kursus politik tersebut ? .....

15. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat penyuluhan hukum secara rutin dan berkala ? ..... Selama 3 (tiga) tahun belakangan, apa ada penyuluhan hukum kepada Lembaga Kemasyarakatan ? ..... Jika ada, penyuluhan siapa yang melaksanakan hal itu ? ..... Bagaimana peranan masing-masing lembaga tersebut dalam melakukan penyuluhan ? .....
16. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara, Pemerintah Kabupaten/Kota melakukan penyuluhan mengenai hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat ? ..... Bagaimana proses pelaksanaannya, mengingat banyak sekali aturan-aturan hukum baru yang bermunculan, seperti permasalahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dll ? ..... Apa peran Lembaga Kemasyarakatan dalam kegiatan penyuluhan hukum ini ? .....
17. Berapa persen para wajib pajak di Desa Bapak/Ibu/Saudara dalam melaksanakan kewajibannya ? ..... Bagaimana tanggapan masyarakat atas keberadaan pajak ini ? .....
18. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara, Pemerintah Desa melakukan penyuluhan tentang pentingnya membayar pajak ? ..... Jika melakukan, apakah terdapat peranan dari Lembaga Kemasyarakatan dalam penyuluhan tersebut ? ..... Bagaimana tanggapan masyarakat atas peranan dari lembaga-lembaga tersebut ? .....

## **B. BIDANG EKONOMI**

1. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama ? ..... Pada tahun berapakah BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara ? ..... Siapakah yang membentuk keberadaan BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama tersebut ? ..... Apakah ada peranan dari Pemerintah Desa dalam membentuk BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama tersebut ? .....
2. Apakah Pemerintah di Desa/Kabupaten/Kota Bapak/Ibu/Saudara memiliki program dalam 3 (tiga) tahun terakhir mengenai pembentukan BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama ini ? ..... Apakah terdapat anggaran khusus untuk keberadaan BUMDES/Koperasi dan Usaha Bersama ini ? .....
3. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam meningkatkan peran BUMDES/Koperasi di Desa Bapak/Ibu/Saudara dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Jika ada, dalam bentuk apa mereka mendukung keberadaan BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama tersebut ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....
4. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat program pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat selama 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Pada tahun berapakah upaya fasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara berada ? ..... Apakah ada program khusus dalam rangka memfasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat pada tahun 2023 ? .....
5. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung keberadaan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....

### C. BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN AGAMA

1. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat jadwal penyuluhan kesehatan yang reguler (seperti kesehatan ibu dan anak, kesehatan lingkungan atau sanitasi, kesehatan reproduksi remaja, bahaya Narkoba, bahaya HIV/AIDS) dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Jika ada, seberapa intensnya ? ..... Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara pernah diselenggarakan kegiatan penyuluhan kesehatan selama 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Adakah anggaran khusus untuk kegiatan penyuluhan kesehatan ini ? .....
2. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam program penyuluhan kesehatan ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung kegiatan penyuluhan kesehatan ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....
3. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat jadwal atau kegiatan pelayanan kesehatan massal (seperti pelayanan posyandu untuk ibu dan anak, imunisasi, khitanan massal, dan lain-lain) dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Berapa kali dalam sebulan dilakukan kegiatan pelayanan kesehatan massal ? ..... Apakah ada anggaran khusus mengenai program ini ? ..... Bagaimana respon masyarakat mengenai program ini ? .....
4. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam program pelayanan kesehatan massal ini ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung program penyuluhan kesehatan ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....
5. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pembangunan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Jika ada, pada tahun berapa itu dilakukan ? ..... Berapa jumlah yang dibangun atau diperbaiki ? ..... Adakah anggaran khusus untuk proses pembangunan dan pemeliharaan prasarana kesehatan tersebut ? ..... Berapa dana yang dikeluarkan ? ..... Darimana sumber dana tersebut ? ..... Apakah melibatkan partisipasi masyarakat ? ..... Apa bentuk partisipasi masyarakat ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....
6. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam program pemeliharaan prasarana kesehatan dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung program tersebut ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....
7. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pembangunan atau perbaikan sarana olah raga dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Berapa banyak sarana olah raga yang dibangun atau diperbaiki ? ..... Adakah anggaran khusus yang dikeluarkan untuk pembangunan atau perbaikan tersebut ? ..... Darimana sumber dana tersebut ? ..... Apakah melibatkan partisipasi masyarakat ? ..... Apa bentuk partisipasi masyarakat ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? ..... Apakah Pemerintah Desa akan menganggarkan secara khusus pada tahun 2023 mengenai hal ini ? .....
8. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam program pembangunan dan pemeliharaan sarana olah raga ini ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung program tersebut ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....
9. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pembangunan atau perbaikan sarana ibadah dalam 3 (tiga) tahun terakhir ? ..... Berapa banyak sarana ibadah yang dibangun atau diperbaiki ? ..... Adakah anggaran khusus yang dikeluarkan untuk pembangunan atau perbaikan tersebut ? ..... Berapa dana yang dikeluarkan ? ..... Darimana sumber dana tersebut ? ..... Apakah melibatkan partisipasi masyarakat ? ..... Apa bentuk partisipasi masyarakat ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....

10. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam program pembangunan dan pemeliharaan sarana ibadah ini ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung program tersebut ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....

#### **D. BIDANG LINGKUNGAN**

1. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara sepanjang tiga tahun terakhir terdapat pembangunan dan pemeliharaan prasarana lingkungan ( jalan lingkungan, jembatan desa, drainase, prasarana persampahan, jamban dan prasarana lingkungan lainnya) ? ..... Pada tahun berapa pembangunan atau pemeliharaan prasarana lingkungan itu dilakukan ? ..... Adakah anggaran khusus untuk program ini ? ..... Berapa dana yang dikeluarkan ? ..... Darimana sumber dana tersebut ? .....
2. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam program pembangunan dan pemeliharaan prasarana lingkungan ini ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung program tersebut ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....
3. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara sepanjang tiga tahun terakhir terdapat pembangunan atau pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih hingga di Desa Bapak/Ibu/Saudara ? ..... Sejak tahun berapa pembangunan atau pemeliharaan prasarana lingkungan itu dilakukan ? ..... Adakah anggaran khusus untuk kegiatan ini ? ..... Berapa dana yang dikeluarkan ? ..... Darimana sumber dana tersebut ? .....
4. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam program pembangunan atau pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih ini ? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung program tersebut ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? ..... Apakah ada partisipasi masyarakat ? .....
5. Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat kegiatan pemeliharaan sarana lingkungan seperti konservasi, rehabilitasi dan reboisasi lahan kritis selama tiga tahun terakhir ? ..... Kapanakah program tersebut dilaksanakan ? ..... Adakah anggaran khusus untuk program ini ? ..... Berapa dana yang dikeluarkan ? ..... Darimana sumber dana tersebut ? .....
6. Apakah Lembaga Kemasyarakatan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan lingkungan seperti konservasi, rehabilitasi, reboisasi lahan kritis ini? ..... Jika ada yang berpartisipasi, dalam bentuk apa mereka mendukung program tersebut ? ..... Bagaimana respon masyarakat ? .....



**LAMPIRAN 3 A**

**PEDOMAN PENILAIAN JAWABAN  
CHECK LIST PERAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA  
DALAM PENILAIAN PELAKSANA TERBAIK  
GOTONG ROYONG MASYARAKAT  
TINGKAT NASIONAL  
TAHUN 2023  
(Check List untuk Desa)**

**A. BIDANG KEMASYARAKATAN**

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai Data Pendukung
1	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
2	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara ada pembagian jadwal penjagaan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
3	Bagaimana peranan aparat desa dengan keberadaan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
4	Dari manakah sumber dana untuk pembangunan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Desa tempat Bapak/Ibu/Saudara berada ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
5	Pada tahun berapakah Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Desa tempat Bapak/Ibu/Saudara mulai dibangun ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
6	Dari manakah sumber dana untuk pemeliharaan Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
7	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2

		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
8	Bagaimana peranan satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Pos Keamanan Lingkungan (Poskamling) di tempat Bapak/Ibu/Saudara berada ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
9	Dari manakah sumber dana untuk pengadaan satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
10	Pada tahun berapakah satuan Pertahanan Sipil (Hansip) dan satuan Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Desa Bapak/Ibu/Saudara mulai dibentuk ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
11	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara pernah terjadi konflik sosial ? Jika ada, siapa yang menyelesaikan konflik tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
12	Siapakah yang pernah menjadi inisiator penyelesaian sengketa di Desa Bapak/Ibu/Saudara dalam 3 (tiga) tahun terakhir ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
13	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara sering dilaksanakan rembug atau musyawarah tentang kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara rutin dalam setahun ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
14	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat penyuluhan tentang ideologi negara, wawasan kebangsaan, serta persatuan dan kesatuan nasional ? Jika ada penyuluhan siapa yang melaksanakan kegiatan dimaksud ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
15	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pelatihan atau pendidikan politik singkat ? Jika ada pendidikan singkat tersebut siapa yang melaksanakan kegiatan dimaksud ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
16	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat penyuluhan hukum secara rutin dan berkala ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3

	Jika ada, pelaksana kegiatan dimaksud ?	Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
17	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat brosur-brosur atau selebaran-selebaran yang menginformasikan mengenai masalah-masalah hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat ? Jika ada, pelaksana kegiatan tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
18	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara diadakan kegiatan pendidikan mengenai hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat (seperti KDRT) setiap tahun ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
19	Siapa yang menjadi inisiator dalam pendidikan dan pelatihan mengenai hukum yang berkenaan dengan kepentingan masyarakat ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
20	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pos pembayaran pajak ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
21	Seberapa besarkah para wajib pajak di Desa Bapak/Ibu/Saudara melaksanakan kewajibannya membayar pajak ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
22	Siapakah pelaksana penyuluhan terhadap upaya membangkitkan kesadaran membayar pajak di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
23	Seberapa besar semangat gotong royong atau saling membantu antar warga yang membutuhkan pertolongan seperti membangun rumah, membersihkan gorong-gorong masih ada di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
24	Secara institusi siapakah yang paling aktif dalam mendorong semangat gotong royong masyarakat di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1

## B. BIDANG EKONOMI

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai Data Pendukung
1	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama ? Jika ada, siapa yang membentuk keberadaan Koperasi atau Usaha Bersama tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
2	Pada tahun berapakah BUMDES/Koperasi atau Usaha Bersama mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
3	Apakah kegiatan penyuluhan atau sosialisasi dan pendidikan tentang keberadaan BUMDES/Koperasi (baik itu yang dilakukan oleh pengurus koperasi, pemerintah atau aparat desa, maupun oleh organisasi sosial lainnya) sering dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
4	Dari manakah sumber pembiayaan pembentukan BUMDES/Koperasi di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
5	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat upaya fasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat ? Jika ada, siapa yang memfasilitasi kegiatan tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
6	Pada tahun berapakah upaya fasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara berada ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
7	Dari manakah sumber dana untuk memfasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
8	Selama tiga tahun terakhir (mulai 2020), pihak manakah yang paling aktif dalam mengembangkan peran upaya fasilitasi pengembangan usaha mikro dan usaha kecil masyarakat ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1

### C. BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN AGAMA

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai Data Pendukung
1	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat kegiatan penyuluhan kesehatan yang regular (seperti kesehatan Ibu dan Anak, kesehatan lingkungan atau sanitasi, kesehatan reproduksi remaja, bahaya Narkoba, bahaya HIV/AIDS) ? Jika ada, seberapa intensnya dalam setahun ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
2	Siapakah yang melakukan penyuluhan kesehatan tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
3	Pada tahun berapakah upaya penyuluhan kesehatan ini mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
4	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat jadwal atau program pelayanan kesehatan massal (seperti pelayanan posyandu untuk ibu dan anak, imunisasi, dan khitanan massal) ? Jika ada, seberapa intensitasnya setahun ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
5	Pada tahun berapakah upaya pelayanan kesehatan massal (seperti pelayanan posyandu untuk ibu dan anak, imunisasi, dan khitanan massal, dan lain-lain) mulai hadir di Desa Bapak/Ibu/Saudara berada ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
6	Siapakah yang melakukan pelayanan kesehatan tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
7	Seberapa sering dalam setahun di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat lomba-lomba kesehatan (seperti lomba makanan sehat dan bergizi, lomba balita sehat) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
8	Sejak tahun berapakah lomba-lomba kesehatan (seperti lomba makanan sehat dan bergizi, lomba balita sehat) mulai diadakan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
9	Dari manakah sumber dana untuk kegiatan	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4

	lomba-lomba kesehatan (seperti lomba makanan sehat dan bergizi, lomba balita sehat) ?	Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
10	Siapakah pelaksana kegiatan lomba kesehatan tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
11	Bagaimana peranan aparat desa dalam pembangunan dan pemeliharaan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
12	Dari manakah sumber dana untuk pembangunan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
13	Pada tahun berapakah prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) di Desa Bapak/Ibu/Saudara mulai dibangun?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
14	Dari manakah sumber dana untuk pemeliharaan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) yang dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
15	Pada tahun berapakah proses pemeliharaan prasarana kesehatan (seperti prasarana dan sarana posyandu) mulai dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
16	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat perlombaan dan pertandingan olah raga ? Seberapa sering intensnya dalam setahun ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
17	Siapakah yang mengambil inisiatif untuk mengadakan kegiatan perlombaan dan pertandingan olah raga tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1

18	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pembangunan sarana olahraga ? Jika iya, dari manakah sumber dana untuk pembangunan prasarana olah raga di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
19	Pada tahun berapakah proses pembangunan sarana dan prasarana olah raga mulai dilakukan di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
20	Dari manakah sumber dana untuk pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
21	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat perlombaan dan pertunjukkan seni dan budaya ? Jika iya, seberapa intensnya dalam setahun ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
22	Siapakah pelaksana kegiatan perlombaan dan pertunjukkan seni dan budaya tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
23	Sejak tahun berapakah terdapat pembangunan sarana dan prasarana ibadah di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
24	Siapakah pelaksana pembangunan sarana dan prasarana ibadah di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
25	Sejak tahun berapakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
26	Siapakah yang melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2

	Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
--	--

#### D. BIDANG LINGKUNGAN

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai Data Pendukung
1	Sejak tahun berapakah terdapat pembangunan sarana dan prasarana lingkungan (jalan lingkungan, jembatan desa, drainase, prasarana persampahan, jamban dan prasarana lingkungan lainnya) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
2	Siapakah pelaksana pembangunan sarana dan prasarana lingkungan (jalan lingkungan, jembatan desa, drainase, prasarana persampahan, jamban dan prasarana lingkungan lainnya) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
3	Sejak tahun berapakah terdapat pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan (jalan lingkungan, jembatan desa, drainase, prasarana persampahan, jamban dan prasarana lingkungan lainnya) di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
4	Siapakah pelaksana pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan (jalan lingkungan, jembatan desa, drainase, prasarana persampahan, jamban dan prasarana lingkungan lainnya) ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
5	Pada tahun berapakah pembangunan sarana dan prasarana air bersih di Desa Bapak/Ibu/Saudara dilakukan ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
6	Siapakah pelaksana pembangunan sarana dan prasarana air bersih di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
7	Sejak tahun berapakah terdapat pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih di Desa Bapak/Ibu/Saudara dilakukan ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
8	Siapakah pelaksana pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih di Desa Bapak/Ibu/Saudara ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1



9	Apakah di Desa Bapak/Ibu/Saudara terdapat jadwal atau program penyuluhan kesehatan lingkungan yang reguler dalam setahun ? Jika ada, seberapa intensitasnya ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
10	Siapakah pelaksana penyuluh kesehatan lingkungan tersebut ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
11	Apakah ada kegiatan pelestarian lingkungan hidup seperti reboisasi, konservasi, penghijauan dan lain-lain ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
12	Siapakah pelaksana kegiatan pelestarian lingkungan ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1
13	Siapakah yang mendanai kegiatan pelestarian lingkungan ?	Jawaban A, maka nilai yang diberikan 4
		Jawaban B, maka nilai yang diberikan 3
		Jawaban C, maka nilai yang diberikan 2
		Jawaban D, maka nilai yang diberikan 1

BUPATI KUTAI KARTANEGARA

ttd

EDI DAMANSYAH